

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SD N 2 Pringsewu Timur Kecamatan Pringsewu Kabupaten Pringsewu.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada Semester Genap Tahun Pelajaran 2010/2011 selama tiga bulan, dari bulan April sampai Juni 2011.

3. Subjek Penelitian

Yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD N 2 Pringsewu Timur sebanyak 31 siswa terdiri dari 18 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan.

B. Prosedur Penelitian

Tindakan pembelajaran dalam penelitian ini terdiri dari siklus-siklus, banyaknya pertemuan setiap siklus menyesuaikan dengan materi pelajaran serta setiap akhir siklus akan diadakan tes untuk mengukur tingkat pemahaman siswa terhadap konsep yang telah dipelajari pada siklus tersebut.

Pada setiap pembelajaran akan dilakukan observasi oleh guru lain yang berperan sebagai observer untuk mengamati guru peneliti yang sedang mengajar, ataupun terhadap siswa yang sedang belajar guna melihat aktivitas siswa dalam proses pembelajaran.

a. Perencanaan

Kegiatan dalam perencanaan meliputi

1. Menetapkan dan mendiskusikan rancangan pembelajaran di kelas dalam siklus 1.
2. Membuat skenario pembelajaran.
3. Menyusun lembar kegiatan yang akan diberikan kepada siswa.
4. Mempersiapkan perangkat tes.

b. Pelaksanaan

Kegiatan ini berupa penerapan kegiatan pembelajaran yang telah disusun dalam perencanaan penelitian. Prosesnya mengikuti urutan yang terdapat dalam skenario pembelajaran sebagai berikut:

1. Kegiatan awal
Mengerjakan tes awal dan Tanya jawab tentang materi pelajaran.
2. Kegiatan Inti
Penyajian materi dilakukan oleh guru meliputi pokok – pokok materi secara garis besar. Setelah materi diberikan, siswa diberi tugas untuk mengerjakan soal latihan untuk menguji kemampuan siswa.
3. Membimbing siswa untuk membuat kesimpulan materi pelajaran.

c. Observasi

Observasi dilaksanakan oleh guru lain yang disebut dengan observer menggunakan lembar observasi yang telah dibuat. Proses observasi dilakukan untuk mengamati guru dan aktivitas siswa selama guru melaksanakan tindakan proses pembelajaran dengan pendekatan pemecahan masalah.

d. Evaluasi

Evaluasi dilaksanakan pada setiap akhir siklus pelaksanaan tindakan dengan menggunakan tes.

Evaluasi tersebut dipergunakan untuk mengetahui kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Bila siswa memperoleh nilai minimal 60, maka siswa tersebut tuntas belajarnya dan secara klasikal bila siswa yang tuntas sebanyak 75% maka tindakan pelaksanaan pembelajaran dianggap berhasil.

e. Refleksi

Refleksi dilakukan untuk menganalisis kendala yang dihadapi siswa serta hasil dari implementasi untuk menentukan perkembangan, kemajuan dan kelemahan yang terjadi, sebagai dasar perbaikan pada siklus berikutnya.

Siklus 1

Pada siklus pertama materi pembelajarannya adalah mengenal sifat, unsur dan jaring-jaring bangun datar balok dan kubus.

1. Kegiatan Persiapan
 - a. Merumuskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
 - b. Menyiapkan materi pembelajaran dan menjabarkan materi

2. Kegiatan Pelaksanaan
 - a. Kegiatan Membuka Pelajaran.
 - 1) Melaksanakan Apersepsi
 - 2) Memotivasi
 - 3) Mengemukakan tujuan pembelajaran
 - b. Kegiatan Inti Pelajaran
 - 1) Mengemukakan lingkup materi pelajaran yang akan dipelajari
 - 2) Mengawasi, memonitor dan bertindak sebagai fasilitator
 - c. Kegiatan Mengakhiri Pelajaran
 - 1) Meminta siswa merangkum isi pelajaran.
 - 2) Melakukan evaluasi hasil dan proses.
 - 3) Melaksanakan tindak lanjut.

Pada akhir kegiatan guru dan siswa membuat kesimpulan serta dilakukan tes formatif untuk melihat tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang di sampaikan. Selama proses pembelajaran dari kegiatan awal sampai akhir di amati oleh observer dengan lembar observasi yang telah disepakati bersama.

Pada akhir siklus dilakukan refleksi oleh semua tim penelitian untuk mengkaji proses pembelajaran yang dilakukan guru dan mengkaji aktifitas siswa selama

pembelajaran berlangsung sebagai acuan dalam membuat rencana tindakan pembelajaran baru pada siklus berikutnya.

Siklus 2

Pada siklus dua melanjutkan materi pembelajaran siklus satu. Pada akhir siklus dilakukan refleksi untuk mengkaji selama pembelajaran berlangsung sebagai acuan dalam membuat rencana tindakan pembelajaran berikutnya.

C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui observasi, tes dan catatan lapangan.

1. Observasi

Observasi digunakan untuk mengamati aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran sebagai upaya untuk mengetahui kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan tindakan. Pengamatan dilakukan dengan penyampaian setiap 10 menit selama proses pembelajaran. Data aktivitas diperoleh dengan menggunakan lembar observasi aktivitas siswa menggunakan tanda “✓”. Indikator yang diobservasi mencakup sebagai berikut:

- a. Mendengarkan / memperhatikan penjelasan guru
- b. Mengerjakan LKS atau latihan soal.
- c. Keterampilan menggunakan alat peraga/model
- d. Berdiskusi/ bertanya jawab antar siswa dengan guru.

- e. Berdiskusi/bertanya jawab antar siswa dalam kelompok.
- f. Mengkomunikasikan hasil kerja kelompok.

2. Tes

Tes dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa setelah diberikan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan PMR.

Tes diberikan setiap akhir siklus pembelajaran.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Tes akhir yang berfungsi untuk mengukur tingkat pemahaman siswa guna melihat hasil belajar yang diperoleh.
2. Catatan Lapangan untuk memperoleh data objektif yang tidak terekam selama pemberian tindakan. Catatan lapangan ini dapat berupa catatan perilaku siswa dan permasalahan yang dapat dijadikan perkembangan bagi pelaksanaan langkah berikutnya ataupun masukan terhadap keberhasilan yang sudah dicapai.

E. Teknik Analisa Data

1. Analisis data hasil belajar siswa

Data hasil belajar siswa diperoleh dengan memberikan tes pada setiap akhir siklus pembelajaran. Adapun langkah–langkah yang dilakukan untuk menganalisis data hasil belajar siswa adalah sebagai berikut.

- a. Menghitung skor ideal (skor tertinggi yang mungkin dicapai, bila semua soal dikerjakan dengan benar).
- b. Menghitung skor mentah yang dicapai oleh siswa.
- c. Menghitung skor akhir yang diperoleh peserta dengan skala 10
- d. Menghitung persentase siswa yang memperoleh nilai 6,5 dengan rumus sebagai berikut.

$$\%x = \frac{\sum N_s}{N} \times 100\%$$

Keterangan

$\%x$ = Persentase siswa yang memperoleh nilai 60

$\sum N_s$ = Banyaknya siswa yang memperoleh nilai 60

N = Banyaknya siswa yang mengikuti Tes

F. Indikator Keberhasilan

Pembelajaran dalam penelitian ini dikatakan berhasil jika:

1. Siswa dikatakan tuntas belajar jika memperoleh nilai sekurang-kurangnya 60.
2. Pembelajaran dalam penelitian ini dikatakan berhasil jika 75% siswa mendapatkan nilai sekurang-kurangnya 60.